

ABSTRAK

Sri Yani Octavia : *Konsep Gender dan Seksualitas dalam Al-Qur'an Perspektif Asma Barlas .*

Secara Normativ idealis, Alquran sebenarnya memiliki prinsip- prinsip keadilan dalam relasi perempuan dan laki- laki, ada dua pendekatan yang digunakan mufassir dalam menafsirkan Alquran diantaranya: menggunakan pendekatan tekstual dan menggunakan pendekatan kontekstual. Pada kenyataannya dalam menafsirkan ayat tentang gender dan seksualitas, banyak mufassir yang cenderung menafsirkan secara tekstual saja yang mana lebih terpaku kepada teks, sehingga terkesan menjadikan Alquran bersifat patriarkis. Pandangan patriarkis terhadap ayat gender menimbulkan doktrin yang buruk terhadap kesetaraan dalam kedudukan antara laki- laki dan perempuan, hingga terjadi diskriminasi terhadap perempuan. Di antara mufasir kontemporer yang mengkaji ayat- ayat gender adalah Asma Barlas. Barlas menggunakan teori hermeneutika dan sejarah dalam menafsirkan ayat gender sehingga pandangan patriarki dapat terhapuskan. Asma Barlas melakukan analisis linguistik dan kritik historis sehingga dapat menemukan konsep yang sesuai dengan Alquran. Oleh karena itu penelitian ini bertolak dari rumusan masalah: Bagaimana penafsiran Asma Barlas pada ayat yang berkaitan dengan gender dan seksualitas? Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui penafsiran Asma Barlas pada ayat- ayat gender dan seksualitas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah content analisis dari sumber-sumber pustaka (library Research). Sumber utama penelitian ini yaitu karya Asma Barlas yang berjudul Cara Quran Membebaskan Perempuan, serta sumber sekunder yang mengkaji tentang gender dan seksualitas diantaranya: buku Fiqh Seksualitas Risalah Islam untuk Pemenuhan Hak- Hak Seksualitas Karya Husein Muhammad, Analisis Gender dan Transformasi Sosial karya Mansoer Faqih dan yang lainnya.

Hasil analisis dari perspektif Asma Barlas mengenai konsep gender dan seksualitas dalam Alquran barlas menafsirkan 9 ayat, 5 di antaranya kajian tentang gender dan 4 lagi kajian seksualitas. Berkenaan tentang gender dalam Alquran, Barlas menafsirkan dari seluruh ayatnya bahwa laki- laki dan perempuan itu setara. Menurutnya yang menjadi alasan kesetaraan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan pada dasarnya agar hidup bersama untuk saling mencintai dan mengakui satu sama lain.

Menurut penafsiran Asma Barlas mengenai seksualitas, Alquran mengatakan bahwa seks atau biologi laki- laki dan perempuan memang terdapat perbedaan karena itu bersifat kodrati. Namun seksualitas dalam konstruksi sosial, Alquran tak pernah menafsirkan ketidaksetaraan antara keduanya, laki- laki dan perempuan sama- sama memiliki hasrat seksual yang sama.